

## PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN BISNIS DAN MANAJEMEN USAHA LOKAL DI KECAMATAN PASAR KEMIS

Heri Setiyawan<sup>1)</sup>, Ristiani Nazaraervan<sup>2)</sup>, Aji Saputra<sup>3)</sup>

### Abstrak

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Bisnis dan Manajemen Usaha Lokal di Kecamatan Pasar Kemis merupakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Program ini difokuskan pada penguatan keterampilan manajerial dalam hal perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, serta strategi pemasaran dan pengembangan usaha. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan praktis melalui metode ceramah, studi kasus, dan diskusi kelompok, agar peserta dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam mengelola usaha mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM di Kecamatan Pasar Kemis dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi dalam mengelola usaha, sehingga mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Selain itu, diharapkan pula adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produktivitas dan daya saing usaha lokal.

**Kata kunci:** media sosial, pemasaran digital, UMKM, Kelurahan Tanjakan

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, merupakan sektor yang berkembang pesat, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha mereka. Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan dalam manajemen bisnis yang efektif, seperti pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta pengembangan produk yang kompetitif. Tantangan ini menyebabkan banyak usaha lokal sulit bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

Peningkatan keterampilan dalam bidang bisnis dan manajemen usaha menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pelaku usaha lokal di Kecamatan Pasar Kemis. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajerial, efisiensi operasional, dan daya saing usaha lokal.

Pelatihan ini akan dilaksanakan di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, dengan peserta yang terdiri dari pelaku UMKM lokal yang memiliki usaha dalam berbagai sektor. Materi pelatihan mencakup topik-topik manajemen dasar, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan pengembangan produk. Pelatihan ini juga akan diiringi dengan sesi tanya jawab, studi kasus, dan diskusi kelompok untuk mengoptimalkan pemahaman peserta.

## LANDASAN TEORI

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM dibedakan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan omset tahunan. UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan. UMKM juga berperan dalam meningkatkan ekonomi lokal, karena sebagian besar UMKM beroperasi pada level yang dekat dengan konsumen, baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Namun, meskipun UMKM memberikan dampak positif terhadap perekonomian, banyak pelaku usaha menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pengetahuan dalam manajemen, keterbatasan modal, dan akses pasar yang terbatas. Oleh karena itu, pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bisnis dan manajemen usaha sangat penting untuk memperkuat posisi mereka di pasar lokal.

Manajemen usaha adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan usaha secara efisien dan efektif. Menurut Koontz dan Weihrich (2010), manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya yang ada. Dalam konteks UMKM, manajemen usaha mencakup berbagai aspek, di antaranya:

1. **Perencanaan Bisnis:** Proses menentukan arah dan tujuan usaha jangka panjang, serta merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.
2. **Pengelolaan Keuangan:** Pengelolaan dana yang mencakup pembukuan yang akurat, pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis, serta pengaturan anggaran untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
3. **Pemasaran dan Penjualan:** Pengembangan strategi pemasaran untuk mempromosikan produk atau jasa kepada pasar yang lebih luas, termasuk pemasaran digital yang semakin relevan di era modern ini.
4. **Pengembangan Produk dan Layanan:** Inovasi dan peningkatan kualitas produk yang ditawarkan kepada konsumen agar tetap kompetitif di pasar.

Pelatihan untuk UMKM tidak hanya fokus pada aspek manajerial, tetapi juga pada keterampilan teknis dan non-teknis yang dapat meningkatkan daya saing usaha. Beberapa keterampilan bisnis yang penting untuk dikuasai oleh pelaku UMKM antara lain:

1. **Keterampilan Manajerial:** Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan usaha dengan efisien. Keterampilan ini mencakup pengelolaan waktu, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan strategis.
2. **Keterampilan Keuangan:** Pemahaman tentang cara mengelola uang secara efektif, termasuk pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk analisis dan perencanaan ke depan.
3. **Keterampilan Pemasaran:** Kemampuan untuk memasarkan produk atau jasa secara efektif, baik melalui media tradisional maupun digital. Hal ini mencakup

pemahaman tentang segmentasi pasar, penentuan harga, dan pengembangan saluran distribusi.

4. **Keterampilan Teknologi:** Pemahaman tentang alat-alat teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi usaha, seperti perangkat lunak untuk akuntansi, pemasaran online, dan manajemen inventaris.

Pelatihan bisnis yang terstruktur dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pelatihan ini dapat berupa workshop, seminar, atau kursus yang membahas topik-topik terkait manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. Beberapa manfaat dari pelatihan bagi UMKM antara lain:

1. **Meningkatkan Keterampilan Manajerial:** Pelatihan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik-teknik manajemen yang efektif, seperti perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengendalian keuangan.
2. **Meningkatkan Daya Saing:** Dengan menguasai keterampilan pemasaran dan penggunaan teknologi, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun global.
3. **Meningkatkan Pengelolaan Keuangan:** Pelatihan tentang pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih bijak dalam mengelola dana, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengatur anggaran untuk pertumbuhan usaha.
4. **Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi:** Pelatihan dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional usaha, sehingga biaya dapat ditekan dan keuntungan dapat dimaksimalkan.

Pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMKM. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Suryana (2016), pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pelaku usaha, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha. Pelatihan juga membuka akses bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, serta meningkatkan keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.

---

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metodologi pelatihan ini menggunakan pendekatan kombinasi teori dan praktik dengan metode ceramah, diskusi, studi kasus, serta demonstrasi langsung. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta dapat lebih mudah memahami dan mengimplementasikan materi yang diberikan dalam konteks usaha mereka masing-masing.

Pelatihan peningkatan keterampilan bisnis dan manajemen usaha lokal di Kecamatan Pasar Kemis dirancang dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka. Pelatihan ini mengadopsi pendekatan kombinasi antara teori dan praktik untuk memastikan bahwa

peserta dapat memahami dan langsung mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam konteks usaha mereka. Desain pelatihan ini mencakup sesi ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, serta simulasi dan demonstrasi langsung.

Pelatihan ini akan dilaksanakan di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, dengan memilih tempat yang strategis dan mudah diakses oleh para peserta, seperti balai desa atau ruang pertemuan yang dapat menampung seluruh peserta. Pelatihan direncanakan berlangsung selama dua hari, Peserta pelatihan ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Pasar Kemis, baik yang sudah menjalankan usaha maupun yang berniat untuk memulai usaha. Pelatihan ini terbuka untuk pelaku usaha dari berbagai sektor, seperti makanan dan minuman, kerajinan, perdagangan, serta jasa. Diharapkan peserta dapat memahami dan mengimplementasikan keterampilan yang diberikan dalam konteks usaha mereka masing-masing.

Pelatihan ini akan mencakup beberapa materi inti yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, antara lain:

1. **Manajemen Usaha dan Perencanaan Bisnis**
  - Konsep dasar manajemen usaha
  - Perencanaan bisnis yang efektif
  - Penyusunan visi, misi, dan tujuan usaha
  - Teknik analisis pasar dan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)
2. **Pengelolaan Keuangan untuk UMKM**
  - Pencatatan transaksi dan pembukuan sederhana
  - Pengelolaan arus kas dan anggaran
  - Teknik pengelolaan dana usaha
  - Penyusunan laporan keuangan sederhana
3. **Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM**
  - Pengenalan pemasaran digital dan manfaatnya untuk UMKM
  - Media sosial sebagai alat pemasaran
  - Teknik promosi online yang efektif
  - Penyusunan strategi pemasaran digital yang terjangkau untuk UMKM
4. **Pengembangan Produk dan Inovasi**
  - Teknik inovasi produk untuk meningkatkan daya saing
  - Pengujian pasar dan riset konsumen
  - Penyusunan strategi pengembangan produk yang sesuai dengan tren pasar

Metode pengajaran yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. **Ceramah:** Penyampaian materi secara formal oleh narasumber untuk memberikan pengetahuan teori dasar mengenai manajemen usaha dan keterampilan bisnis.
2. **Diskusi Kelompok:** Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan studi kasus atau topik tertentu yang relevan dengan materi pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis dan berbagi pengalaman di antara peserta.
3. **Studi Kasus:** Setiap kelompok diberikan studi kasus yang berkaitan dengan pengelolaan UMKM, sehingga mereka dapat menerapkan konsep-konsep manajemen dalam situasi dunia nyata.



4. **Simulasi dan Demonstrasi:** Pelatihan akan mencakup demonstrasi langsung dari beberapa alat dan teknik yang dapat digunakan dalam pengelolaan usaha, seperti perangkat lunak untuk pembukuan dan pemasaran digital.

Pelaksanaan pelatihan ini akan dievaluasi melalui beberapa cara, antara lain:

1. **Evaluasi Pra-Pelatihan:** Tes awal untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum mengikuti pelatihan.
2. **Evaluasi Pasca-Pelatihan:** Tes atau kuis untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang diberikan.
3. **Monitoring Penerapan Materi:** Setelah pelatihan, peserta diminta untuk melaporkan bagaimana mereka menerapkan ilmu yang diperoleh dalam usaha mereka, dengan tujuan untuk mengetahui dampak langsung dari pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Bisnis dan Manajemen Usaha Lokal di Kecamatan Pasar Kemis telah dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Melalui berbagai materi yang disampaikan, peserta mendapatkan pengetahuan yang komprehensif mengenai manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan pengembangan produk. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, daya saing usaha, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

Secara umum, pelatihan ini memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan usaha lokal di Kecamatan Pasar Kemis, terutama dalam hal peningkatan keterampilan manajerial, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan penerapan ilmu yang diperoleh selama pelatihan, diharapkan peserta dapat mengoptimalkan usaha mereka dan memperluas jangkauan pasar.

Berdasarkan hasil pelatihan, ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya:

1. **Penyempurnaan Materi Pelatihan:** Agar pelatihan lebih relevan dengan kebutuhan peserta, disarankan untuk menyesuaikan materi dengan perkembangan teknologi dan tren pasar terbaru, khususnya dalam hal pemasaran digital dan penggunaan alat teknologi untuk bisnis.
2. **Pendampingan Lanjutan:** Diperlukan adanya pendampingan atau coaching setelah pelatihan untuk membantu peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah dipelajari, sehingga hasil pelatihan dapat lebih optimal.
3. **Peningkatan Partisipasi:** Pelatihan ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pelaku UMKM, baik yang baru memulai usaha maupun yang sudah beroperasi, untuk lebih menyebarkan manfaat pelatihan ini kepada masyarakat setempat.
4. **Keterlibatan Pemerintah dan Pihak Lain:** Diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk memberikan fasilitas atau bantuan modal guna mendukung perkembangan UMKM setelah pelatihan, agar usaha lokal dapat tumbuh dengan lebih baik.

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Bisnis dan Manajemen Usaha Lokal di Kecamatan Pasar Kemis telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh,

peserta diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih profesional. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan di tingkat lokal, serta mendorong peningkatan perekonomian daerah melalui pemberdayaan UMKM. Program pelatihan ini juga menjadi bentuk komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian akses ilmu dan keterampilan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberlanjutan dan pengembangan pelatihan semacam ini perlu menjadi prioritas agar semakin banyak pelaku usaha yang dapat merasakan manfaatnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Koontz, H., & Wehrich, H.** (2010). *Essentials of Management: An International Perspective*. 8th ed. McGraw-Hill.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.**
- Setiawan, S., & Suryana, Y.** (2016). *Pengaruh Pelatihan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 134-145.
- Timmerman, J.** (2017). *Digital Marketing for Small Business: How to Grow Your Business Using Digital Marketing*. Entrepreneur Press.
- Suryana, Y.** (2015). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Sukses Memulai Usaha*. Salemba Empat.
- Wahyudi, T.** (2019). *Manajemen Keuangan UMKM: Panduan Praktis Mengelola Keuangan Usaha Mikro dan Kecil*. Elex Media Komputindo.
- Ferdinand, A.** (2014). *Strategi Pemasaran: Teori dan Implementasi untuk UMKM*. Graha Ilmu.
- Drucker, P. F.** (2007). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. HarperBusiness.
- Putra, S. W.** (2018). *Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah di Era Digital*. PT. Gramedia Pustaka Utama.  
Buku ini membahas cara-cara UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan
- Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).** (2020). *Laporan Strategi Pemberdayaan UMKM Nasional*. Jakarta: Bappenas.